



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Mei 2021

Halaman: 2

TANGGAPI KELUHAN WISATAWAN SOAL HARGA MAKANAN PPLM Bantah Anggotanya Pasang Tarif Tinggi

YOGYA (KR) - Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM), memberikan klarifikasi mengenai viralnya berita seorang wisatawan yang mengeluhkan dipatok tarif terlalu tinggi untuk seporci pecel lele. Kejadian tersebut ternyata tidak terjadi di sepanjang Jalan Malioboro dan tidak dilakukan anggota pedagang lesehan.

PPLM menyangkan pernyataan netizen tersebut sehingga merugikan citra pedagang lesehan di sepanjang Jalan Malioboro.

Ketua PPLM Desio Hartonowati menyatakan, dari hasil investigasi dan penelusuran kepada seluruh anggota pedagang lesehan Malioboro, lokasi pengambilan gambar video tersebut di Jalan Perwakilan dan bukan di Jalan Malioboro. PPLM merasa dirugikan dan

menyangkan viralnya pemberitaan tersebut yang memberi persepsi seolah-olah kejadian tersebut terjadi di Jalan Malioboro.

"Kami menyerahkan sekaligus mendukung sepenuhnya langkah-langkah dan tindakan yang telah dan akan diambil Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berkaitan dengan masalah ini," ujar Desio Hartonowati di Yogyakarta, Kamis (27/5).

Dikatakan, Selama ini PPLM telah bekerjasama dengan Pemkot Yogyakarta, terutama terkait kepatuhan menerapkan daftar harga secara transparan dan wajar. Bahkan, sebelum Lebaran, pihaknya telah menyerahkan daftar seluruh harga makanan dan minuman kepada Pemkot Yogyakarta hingga melakukan pemantauan bersama pelaksanaannya di lapangan.

"Kami akan mengajak Pemkot Yogyakarta dan insan pariwisata untuk mensosialisasikan lebih masif kepada pengunjung agar hanya membeli makanan di tempat yang memasang daftar harga. Hal itu untuk mencegah kejadian yang merugikan konsumen. Selain itu, wisatawan agar jangan sungkan

dan ragu untuk bertanya harga makanan dan minuman sebelum memasannya," tandasnya.

PPLM juga akan mendorong dan ikut mensosialisasikan adanya posko informasi, pengaduan, dan keluhan bagi konsumen di Jalan Malioboro dengan hot line yang siap 24 jam untuk tempat bertanya dan menampung keluhan pengunjung. Hal ini sebagai salah satu upaya agar tidak lagi terjadi lagi kejadian semacam ini di masa depan.

"Kami meminta seluruh media, lembaga, netizen dan warga membantu mensosialisasikan klarifikasi dan informasi ini agar citra lesehan di sepanjang Jalan Malioboro kembali pulih," imbuh Desio.

(Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005